



Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Gresik

Nur Lailatul Maghfiroh¹, Mu'minatus Sholichah², Umaimah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra 101 GKB, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of micro, small and medium business actors' perceptions of accounting, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information in Gresik Regency. This study examines accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gresik Regency using independent variables, namely the perception of micro, small and medium enterprises about accounting, accounting knowledge and business scale. The research population is MSMEs registered at the Department of Cooperatives and Trade of Gresik Regency. Sampling using the purposive sampling method with a total sample of 100 respondents. Data collection is done by sending a questionnaire via broadcast messages in the form of google form. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that the perception variables of micro, small and medium enterprises about accounting, accounting knowledge and business scale have a significant and significant effect on the use of accounting information. Based on these results, the Office of Cooperatives and SMEs are expected to be able to carry out regular counseling to MSMEs in order to improve the quality of human resources and individual understanding in order to develop their business, because by increasing these three variables it can develop and optimize users of accounting information that is useful for developing their business.

Type of Paper: Empirical

Keywords: perception of micro, small and medium enterprises about accounting, accounting knowledge and business scale, use of accounting information

1. Pendahuluan

Perkembangan Ekonomi di Indonesia umumnya lebih mendasar pada ekonomi kerakyatan yang banyak di dapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha diantara adalah usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa, dan lain-lain. Menurut

*
¹ Kontak Penulis:

E-mail: ellamaghfiroh77@gmail.com

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

(UU No. 20 Tahun 2008), UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi dan berkeadilan. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu aktivitas ekonomi strategis yang memiliki peran penting yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Peran penting yang dimaksud adalah UMKM yaitu mampu mengurangi jumlah pengangguran (Listifa, Witriana; Agus, 2021).

Telah tercatat di Dinas Koperasi Kabupaten Gresik pada tahun 2021, usaha mikro kecil menengah sebanyak 53.944 unit. Dengan meningkatnya jumlah UMKM yang ada di Gresik merupakan bukti nyata bahwa pertumbuhan usaha mikro merupakan sumber lapangan kerja dan peluang pendapatan. Dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, ini berarti usaha kecil dan menengah juga memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah mengatasi pengangguran. Selain itu juga membantu dengan mudah dalam mengembangkan dan meningkatkan bisnis UMKM. Melihat pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya (Kinasih et al., 2021).

Informasi Akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga penggunaan informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha (Nirwana & Purnama, 2019).

Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi usaha mikro kecil (UMK) (Triyana Hasibuan, 2020). Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi: persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi.

Persepsi pelaku UMKM adalah suatu tindakan atau tanggapan yang dimiliki apakah manfaat akuntansi menjadi bagian dari kegiatan usaha sebagai alat untuk membantu menyediakan informasi dan membantu dalam mengambil keputusan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki tindakan atau anggapan bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya (Yuliyanti et al., 2020).

Pengetahuan akuntansi adalah suatu informasi yang terstruktur dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan yang digunakan guna mengambil keputusan (Kaligis & Lumempouw, 2021). Pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi bagi para pelaku UMKM yaitu bisa mempermudah dalam pengembangan usaha, dapat membedakan antara modal pribadi dan modal usaha, mudah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam sebuah usaha (Listifa, Witriana; Agus, 2021).

Skala usaha dalam (Yasa et al., 2017) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi (Hendrawati, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana penggunaan informasi akuntansi di UMKM, apakah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

Judul : “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Gresik”

2. Literature Review

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Planned Behaviour Theory*)

Theory of Planned Behavior (TPB), merupakan fungsi dari tiga determinan, pertama yang bersifat personal, kedua merefleksikan pengaruh sosial dan ketiga berhubungan dengan masalah kontrol (Ajzen, 2005:34). Berikut ini penjabaran dari variable utama dari Theory of Planned Behavior terdiri dari Intensi, Sikap seorang terhadap perilaku, dan Norma Subjektif.

Intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, seseorang dapat bertindak berdasarkan intensi atau niatnya hanya jika ia memiliki kontrol terhadap perilakunya (Ajzen, 2005: 36).

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, seseorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan memiliki sikap *favorable* terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negatif, maka ia akan memiliki sikap *unfavorable* (Ajzen, 2005:37).

Subjective Norms merupakan faktor dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan (Baron & Byrne, 2000: 97). Dalam *Theory of Planned Behavior*, Subjective Norms juga diidentikan dengan belief dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain atau kelompok lain tentang apakah individu perlu, harus, atau tidak boleh melakukan suatu perilaku, dan memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Michener, Delamater, & Myers, 2004: 86).

Theory of Planned Behavior mempelajari tentang sikap terhadap perilaku. Penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku, yaitu kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu sehingga memunculkan intensi untuk berperilaku yang ditentukan oleh sikap.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi dapat didefinisikan suatu proses seseorang dalam memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan dari lingkungan sehingga proses tersebut menghasilkan suatu tindakan (Priliandani et al., 2020). Seorang pelaku harus mempunyai tindakan terhadap adanya akuntansi menjadi bagian dari kegiatan usaha sebagai alat untuk membantu menyediakan informasi dan membantu dalam mengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kaligis, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. demikian juga yang dilakukan oleh (Sunaryo et al., 2021) yang juga menyebutkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan adanya hal tersebut disebabkan persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan perilaku positif pada penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari kejadian didalam perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang membantu mereka dalam mengambil keputusan (Johan, 2021). Pentingnya memiliki pengetahuan akuntansi bagi para pelaku UMKM yaitu bisa mempermudah dalam pengembangan usaha, dapat membedakan antara modal pribadi dan modal usaha, mudah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam sebuah usaha (Listifa, Witriana; Agus, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa & Trisnaningsih (2021) dan Kaukab et al (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal ini berkaitan semakin baik wawasan mengenai akuntansi yang dimiliki oleh UMKM maka akan semakin baik pada pemanfaatan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.2.3 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

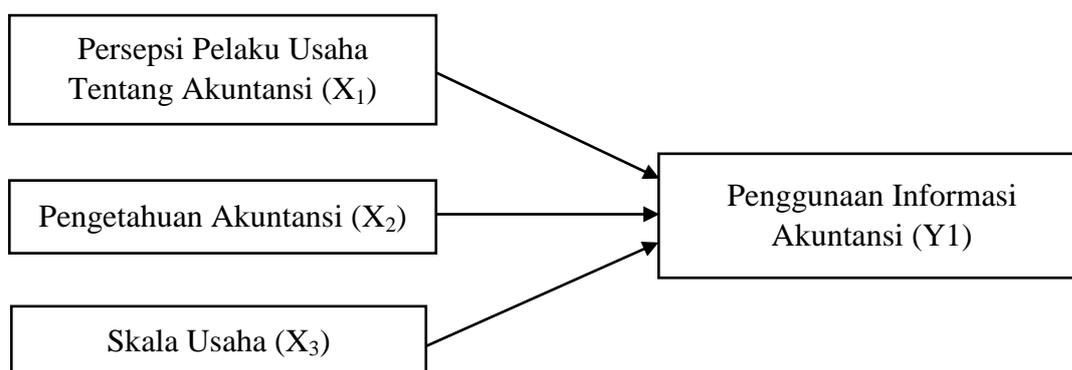
Skala usaha dalam (Yasa et al., 2017) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musdhalifah & Mintarsih (2020) dan Candra (2019) yaitu skala usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin luas informasi akuntansi yang diperlukan dalam suatu perusahaan. berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan rencana penelitian yang ada di bawah ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang berdasarkan pada perhitungan presentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya (Sugiyono, 2015:7). Metode penelitian kuantitatif ini juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan menggunakan populasi dan sampel tertentu untuk suatu penelitian.

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Gresik. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Pelaku UMKM berjumlah 53.944 yang tercatat dalam Dinas Koperasi di Kabupaten Gresik dengan tingkat presisi kemungkinan terjadinya kesalahan sebesar 10%. Sehingga dapat diambil sampel sebanyak 100 responden, dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan pertimbangan tertentu dan tujuan peneliti.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah primer. Data primer adalah data diperoleh dari individu ataupun perseorangan, misalnya seperti hasil dari pengisian kuisisioner maupun hasil wawancara. sumber data pada penelitian ini didapatkan langsung dari UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Kabupaten Gresik dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data-data UMKM yang telah terdaftar mempunyai usaha mikro, kecil dan menengah di Dinas Koperasi Kabupaten Gresik.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Kuisisioner akan disebarkan kepada para responden untuk dapat memberikan jawaban yang benar dalam kenyataan dalam melakukan pengisian daftar pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuisisioner yang disebarkan, sehingga dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan yang dijalani.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	52
	Perempuan	48
Usia	21 – 30 Th	5
	31 – 40 Th	19
	41 – 50 Th	47
	> 50 Th	29
Pendidikan	SMA/SMK	65
	Diploma	8
	Sarjana	27

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan kepada perusahaan kecil dan menengah yang diharuskan oleh perundang-undangan atau peraturan yang berlaku di Indonesia untuk disediakan bagi setiap perusahaan. Penggunaan Informasi Akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Astiani, (2017).

3.4.2 Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X₁)

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi merupakan suatu tindakan terhadap adanya akuntansi menjadi bagian dari kegiatan usaha sebagai alat untuk membantu menyediakan informasi dan membantu dalam mengambil keputusan. Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Astiani, 2017).

3.4.3 Pengetahuan Akuntansi (X₂)

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu informasi yang terstruktur dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan yang digunakan guna mengambil keputusan. Pengetahuan Akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Hudha, 2017).

3.4.4 Skala Usaha (X₃)

Skala usaha merupakan kesanggupan perusahaan dalam menjalankan suatu usaha, yakni dengan melihat ukuran asset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Skala Usaha dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Yuliyanti et al., 2020).

3.5 Teknik Analisis Data

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) pada variabel terikat (*dependent variable*), dimana peneliti disini menguji pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku usaha tentang akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi (Basuki & Prawoto, 2015:37). Model regresi linier berganda di rumuskan sebagaimana berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = penggunaan informasi akuntansi

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi persepsi pelaku usaha tentang akuntansi

β_2 = koefisien regresi pengetahuan akuntansi

β_3 = koefisien regresi skala usaha

X_1 = persepsi pelaku usaha tentang akuntansi

X_2 = pengetahuan akuntansi

X_3 = skala usaha

e = standart error

4. Hasil

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian kurang setuju jawaban atas persepsi pelaku usaha adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian setuju jawaban atas persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata atas persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi adalah sebesar 3,47 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,389 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,389 dari 100 responden.

Pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas pengetahuan akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3,65 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengetahuan akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,505 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,505 dari 100 responden.

Skala usaha memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas skala usaha adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas skala usaha adalah sebesar 5. Nilai rata-rata skala usaha adalah sebesar 3,74 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas skala usaha, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,489 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel skala usaha adalah sebesar 0,489 dari 100 responden.

Penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 3,71 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas penggunaan informasi akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,400 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,400 dari 100 responden.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	100	3	4	3.47	.389
Pengetahuan	100	2	5	3.65	.505
Skala	100	3	5	3.74	.489
Informasi Akuntansi	100	3	5	3.71	.400
Valid N (listwise)	100				

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

Pada uji kualitas data yang pertama ada uji validitas, yang dimana nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,1996 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 100 dan diperoleh hasil bahwa setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung $>$ r tabel, jadi dapat diketahui bahwa semua instrument dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi Pelaku (X ₁)	X _{1.1}	0,581	0,1996	Valid
	X _{1.2}	0,357	0,1996	Valid
	X _{1.3}	0,580	0,1996	Valid
	X _{1.4}	0,572	0,1996	Valid
	X _{1.5}	0,506	0,1996	Valid
	X _{1.6}	0,400	0,1996	Valid
	X _{1.7}	0,537	0,1996	Valid
	X _{1.8}	0,554	0,1996	Valid
	X _{1.9}	0,326	0,1996	Valid
	X _{1.10}	0,368	0,1996	Valid
	X _{1.11}	0,552	0,1996	Valid
	X _{1.12}	0,240	0,1996	Valid
	X _{1.13}	0,394	0,1996	Valid
	X _{1.14}	0,557	0,1996	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	X _{2.1}	0,601	0,1996	Valid
	X _{2.2}	0,496	0,1996	Valid
	X _{2.3}	0,743	0,1996	Valid
	X _{2.4}	0,519	0,1996	Valid
	X _{2.5}	0,743	0,1996	Valid
	X _{2.3}	0,545	0,1996	Valid
	X _{2.4}	0,501	0,1996	Valid
X _{2.5}	0,743	0,1996	Valid	
Skala Usaha (X ₃)	X _{3.1}	0,697	0,1996	Valid
	X _{3.2}	0,732	0,1996	Valid
	X _{3.3}	0,797	0,1996	Valid
	X _{3.4}	0,488	0,1996	Valid
	X _{3.5}	0,797	0,1996	Valid
	X _{3.6}	0,797	0,1996	Valid
	X _{3.7}	0,413	0,1996	Valid
	X _{3.8}	0,511	0,1996	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y _{1.1}	0,618	0,1996	Valid
	Y _{1.2}	0,385	0,1996	Valid
	Y _{1.3}	0,488	0,1996	Valid
	Y _{1.4}	0,472	0,1996	Valid
	Y _{1.5}	0,594	0,1996	Valid
	Y _{1.6}	0,582	0,1996	Valid
	Y _{1.7}	0,382	0,1996	Valid
	Y _{1.8}	0,347	0,1996	Valid
	Y _{1.9}	0,492	0,1996	Valid
	Y _{1.10}	0,481	0,1996	Valid
	Y _{1.11}	0,547	0,1996	Valid
	Y _{1.12}	0,427	0,1996	Valid
	Y _{1.13}	0,510	0,1996	Valid
	Y _{1.14}	0,594	0,1996	Valid

Kemudian uji yang kedua yaitu uji reliabilitas, pada variabel persepsi pelaku diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar $0,718 > 0,6$ maka pada variabel persepsi pelaku dinyatakan reliabel. Variabel pengetahuan akuntansi diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar $0,759 > 0,6$ maka pada variabel pengetahuan akuntansi dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel skala usaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,801 > 0,6$ maka hasil tersebut dinyatakan reliabel. Pada variabel dependen pada penelitian ini, yaitu penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai $0,761 > 0,6$ maka pada variabel penggunaan informasi akuntansi dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Persepsi Pelaku (X_1)	0,718	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X_2)	0,759	Reliabel
Skala Usaha(X_3)	0,801	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,761	Reliabel

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28054459
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.427

Uji asumsi klasik yang pertama pada penelitian ini adalah uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada Asmp. Sig (2-tailed) sebesar 0,056 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolera nce	VIF	
		B	Std. Error	Beta	T			Sig.
1	(Constant)	1.002	.293		3.423	.001		
	Persepsi	.247	.084	.240	2.925	.004	.762	1.313
	Pengeatahuan	.169	.078	.213	2.168	.033	.531	1.883
	Skala	.330	.088	.404	3.758	.000	.445	2.249

Kemudian terdapat uji multikolinieritas, bahwa variabel persepsi pelaku memiliki nilai VIF $1.313 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,762 > 0,1$. Pada Variabel pengetahuan akuntansi nilai VIF sebesar $1,883 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,531 > 0,1$. Kemudian Variabel skala usaha memiliki nilai VIF $2,249 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,445 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk uji yang ketiga terdapat uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu $0,078$; $0,670$; $0,609$ dan $0,690$ yang dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.119	.190		-.626	.533
	Persepsi	.097	.055	.204	1.780	.078
	Pengatahuan	.022	.050	.059	.428	.670
	Skala	-.024	.057	-.062	-.414	.680

4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.002	.293		3.423	.001
	Persepsi	.247	.084	.240	2.925	.004
	Pengatahuan	.169	.078	.213	2.168	.033
	Skala	.330	.088	.404	3.758	.000

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta sebesar 1,002 artinya jika variabel independen nilainya tetap atau konstan maka pada penggunaan informasi akuntansi nilainya 1,002; Koefisien regresi pada variabel persepsi pelaku (X_1) sebesar 0,247, artinya jika variabel persepsi pelaku satu satuan akan menaikkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,247 dengan asumsi variabel lain konstan; Koefisien regresi pada variabel pengetahuan akuntansi (X_2) sebesar 0,169, artinya jika variabel pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,169; Koefisien regresi pada variabel skala usaha (X_3) sebesar 0,330, artinya jika variabel pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,330 dengan asumsi variabel lain konstan;

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Nilai t-tabel untuk sampel yang berjumlah 100 sebesar 1.984. Hasil dari uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.002	.293		3.423	.001
	Persepsi	.247	.084	.240	2.925	.004
	Pengetahuan	.169	.078	.213	2.168	.033
	Skala	.330	.088	.404	3.758	.000

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dapat disimpulkan pada variabel persepsi pelaku diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,925 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 maka hipotesis pertama diterima yaitu persepsi pelaku berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi; Pada variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,168 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,033 < 0,05 maka hipotesis kedua diterima yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi; Pada variabel skala usaha diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,758 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis ketiga diterima yaitu skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi;

4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.033	3	2.678	32.989	.000 ^b
	Residual	7.792	96	.081		
	Total	15.824	99			

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi
 b. Predictors: (Constant), Skala, Persepsi , Pengeatahuan

Diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 32,989 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$. Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.492	.285

a. Predictors: (Constant), Skala, Persepsi , Pengeatahuan
 b. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Dari data diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,492. Hal ini berarti bahwa 49,2% dari penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel – variabel independen pada penelitian ini yakni persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi dan skala usaha. Sedangkan 50,8% ($100\% - 49,2\%$) dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian kali ini.

5. Diskusi

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama (H_1) memperlihatkan hasil bahwa variabel persepsi pelaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis skala usaha (H_1) diterima. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin baik persepsi pelaku seseorang maka akan semakin baik untuk meningkatkan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kaligis, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. demikian juga yang dilakukan oleh (Sunaryo et al., 2021) yang juga menyebutkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan adanya hal tersebut disebabkan persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan perilaku positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua (H_2) memperlihatkan hasil bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis pengetahuan akuntansi (H_2) diterima. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi seseorang maka akan semakin baik kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Mustofa & Trisnarningsih (2021) dan Kaukab et al (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal ini berkaitan semakin baik wawasan mengenai akuntansi yang dimiliki oleh UMKM maka akan semakin baik pada pemanfaatan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga (H_3) memperlihatkan hasil bahwa variabel

skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis skala usaha (H_3) diterima. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin tinggi skala usaha yang dimiliki maka akan semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah & Mintarsih (2020) dan Candra (2019) yaitu skala usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin luas informasi akuntansi yang diperlukan dalam suatu perusahaan.

6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah hal yang penting dalam persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, sehingga membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan juga untuk membentuk dalam mengambil keputusan terkait kegiatan ekonomi suatu usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha merupakan hal yang penting dalam penggunaan informasi akuntansi, dapat dilihat dari pemahaman tentang pencatatan keuangan yang dibuat oleh para pelaku usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin besar suatu usaha, baik dilihat dari jumlah asset, jumlah karyawan dan jumlah pendapatan maka dalam penggunaan informasi akuntansi juga semakin tinggi. Penelitian kali ini hanya menggunakan tiga variabel bebas sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel – variabel lain. Kemudian bagi pelaku UMKM diharapkan supaya dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi untuk mempermudah guna meningkatkan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Referensi

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Astiani, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 2, 1–15.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Candra, afrianti dan. (2019). *STIE Afrianti, 2 Chandra Halim Sumbar Pariaman, Jl. By Pass Padang, Pariaman Utara, Indonesia*. 000(4), 41–47.
- Hendrawati, E. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 1(2), 43–66.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Kaligis. (2021). *Jurnal AKPEM*. 1–16.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). *Jurnal Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimambe*. 1–16.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kinasih, ajeng sekar, Nugroho, wawan sadtyo, & Yuliani, nur laila. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi

- Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang). *E-Jra*, 09(02), 132–145.
- Listifa, Witriana; Agus, N. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang)*. 2(2), 273–281.
- Musdhalifah, S., & Mintarsih, R. A. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 11(9), 42–59.
- Mustofa, A. W., & Trisnarningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Priliandani, ni made intan, Pradnyanitasari, putu dian, & Kurniawan, komang adi. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Risa, E., M, A., & Putri, sri yuli ayu. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(4), 5–24.
- Sitorus. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 105–112.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75.
- Winoto, Y. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *E-Jra*, 09(04), 76–90.